

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu melihat pengaruh antara sektor unggulan dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota pada periode 2010-2022. Sebelum melihat pengaruhnya hal pertama yang dilakukan adalah menganalisis sektor unggulan di Kabupaten Lima Puluh Kota menggunakan 2 metode analisis yaitu Location Quotient (LQ) dan Model Pertumbuhan Rasio (MPR). Dimana setelah dilakukan kedua analisis tersebut didapatkan 3 sektor yang tergolong sebagai sektor ekonomi unggulan dalam penelitian ini yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor pertanian perikanan dan kehutanan dan sektor konstruksi. Kemudian dilakukan analisis regresi dengan pendekatan OLS menggunakan bantuan program pengolahan data. Dimana hasil regresi menunjukkan hasil sebagai berikut :

- 1) Sektor Pertambangan dan Penggalian memiliki korelasi negatif dan juga tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota. Dimana hasil yang didapatkan adalah nilai koefisiennya sebesar  $-.0307854$  berkorelasi positif dan probabilitas sebesar  $0,874 > 0,05$ . Ini berarti bahwa jika Sektor Pertambangan dan Penggalian meningkat sebanyak 1 persen akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,03%. Dapat dikatakan bahwa secara statistik sektor pertambangan dan penggalian berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan pengaruhnya yang tidak secara signifikan atau dapat dikatakan pengaruhnya tidak begitu berarti.
- 2) Sektor Pertanian Perikanan dan Kehutanan memiliki korelasi positif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota. Dimana hasil yang diperoleh adalah nilai koefisien nya sebesar  $1,019585$  dengan

korelasi yang positif dan probabilitasnya sebesar  $0,004 < 0,05$ . Dapat diartikan bahwa ketika terjadi kenaikan pada Sektor Pertanian Perikanan dan Kehutanan yaitu 1 persen, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi 1,02%. Secara statistik Sektor Pertanian Perikanan dan Kehutanan memiliki pengaruh yang berarti terhadap pertumbuhan ekonomi.

- 3) Sektor Konstruksi memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota. Hasil koefisien yang diperoleh yaitu sebesar .371481 memiliki korelasi positif serta probabilitasnya senilai  $0,005 < 0,05$ . Bisa diartikan ketika terjadi kenaikan pada Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,37% pada pertumbuhan ekonomi. Secara statistik Sektor Konstruksi memiliki dampak yang berarti terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota. Salah satu faktor sektor ini memiliki peran besar terhadap perekonomian di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah banyaknya perusahaan konstruksi di daerah ini.
- 4) Pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai pengaruh yang negatif serta tidak signifikan. Dimana hasil yang diperoleh adalah nilai koefisiennya sebesar  $-0,0795602$  memiliki korelasi negatif dan nilai probabilitasnya  $1,122 > 0,05$ . Sehingga dapat diartikan apabila terjadi kenaikan pengeluaran pemerintah sebesar 1% akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 0,08%.

## 5.2 Saran

Menurut hasil dari penelitian ini diharapkan agar pemerintah bisa memberikan prioritas dan dukungan terhadap sektor unggulan yang punya pengaruh besar untuk perekonomian daerah. Apabila bidang ini didukung serta dikembangkan dengan baik maka akan berdampak baik terhadap perekonomian daerah serta berpengaruh juga kepada sektor lainnya. Selanjutnya untuk pengeluaran pemerintah walaupun di penelitian ini tidak mendapatkan hasil yang sesuai tetapi tidak berarti bahwa pengeluaran pemerintah tidak punya peran yang krusial dalam perekonomian ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota tetapi mungkin pengalokasian dan

pengelolaannya saja yang perlu di perhatikan lagi. Sehingga perlu dilakukan evaluasi dan rekonstruksi terhadap pengeluaran pemerintah.

Penelitian ini telah menjawab bagaimana pengaruh sektor ekonomi unggulan dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota. Dimana sektor ekonomi unggulan ini penting dipelajari guna saat membuat perencanaan pemerintah dapat lebih efektif dan efisien. Terakhir pengeluaran pemerintah harus dialokasikan dengan lebih baik lagi.

